



**PENGUATAN PRODUKSI DAN INOVASI TEKNOLOGI UMKM MELALUI
PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETANI KAKAO UNTUK EKONOMI BERKELANJUTAN**

*Strengthening Production and Technological Innovation of MSMEs through Empowering
Cocoa Farmers' Groups for a Sustainable Economy*

Reniati^{1*}, Devi Valeriani², Rostiar Sitorus³, Sulistiarini², Junaidi Burdadi²

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Bangka Belitung, ²Program Studi
Manajemen, Universitas Bangka Belitung, ³Program Studi Agribisnis, Universitas Bangka
Belitung

Jl. Kampus Terpadu Balunijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung

*Alamat Korespondensi : r3ni4ti@gmail.com

(Tanggal Submission: 17 September 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)



Kata Kunci :

*Pemberdayaan
Petani, UMKM,
Produksi,
Inovasi
Teknologi,
Ekonomi
Berkelanjutan*

Abstrak :

Perekonomian Bangka Belitung terutama pada sektor pertambangan masih rentan terhadap guncangan, salah satunya yang diakibatkan oleh kasus korupsi timah pada tahun 2024. Sehingga diperkukan diversifikasi melalui penguatan sektor lain seperti sektor pertanian dan UMKM. Melalui penguatan UMKM yang memanfaatkan sektor pertanian, memungkinkan masyarakat kepulauan bangka belitung untuk tidak terlalu bergantung pada sektor pertambangan. UMKM cokelat candu memiliki potensi besar dalam industri olahan kakao, terutama dalam pemanfaatan sektor pertanian. Namun, masih menghadapi kendala dalam keterbatasan bahan baku, teknologi produksi, dan pemasaran. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan kelompok petani kakao untuk memperkuat Produksi dan Inovasi teknologi pada UMKM khususnya UMKM Cokelat Candu guna mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Metode yang digunakan berupa pengadaan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, penerapan teknologi, serta monitoring dan evaluasi secara partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas petani dalam budidaya dan pascapanen kakao, bertambahnya supply chain bahan baku kakao, dan adanya peningkatan kapasitas produksi UMKM melalui teknologi modern, serta keterampilan pemasaran digital yang lebih baik. Selain itu, jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah dan komunitas petani kakao dapat memperkuat keberlanjutan usaha. Sehingga pengabdian ini terus sejalan dengan tujuan pengabdian, yakni Memberdayakan kelompok tani untuk penguatan UMKM Cokelat Candu yang menuju ekonomi berkelanjutan.

Key word :

*Farmer
Empowerment,
MSMEs,
Production,
Technological
Innovation,
Sustainable
Economy*

Abstract :

The Bangka Belitung economy, particularly the mining sector, remains vulnerable to shocks, one of which was caused by the tin corruption case in 2024. Therefore, diversification is needed by strengthening other sectors such as agriculture and MSMEs. By strengthening MSMEs that utilize the agricultural sector, the people of the Bangka Belitung Islands can reduce their dependence on the mining sector. The Candu Chocolate MSME has great potential in the cocoa processing industry, especially in utilizing the agricultural sector. However, it still faces obstacles in terms of limited raw materials, production technology, and marketing. The objective of this activity is to empower cocoa farmer groups to strengthen production and technological innovation in MSMEs, especially the Candu Chocolate MSME, to support a sustainable economy. The methods used include providing outreach, training and mentoring, technology application, and participatory monitoring and evaluation. The results of the activity show an increase in farmer capacity in cocoa cultivation and post-harvest, an increase in the cocoa raw material supply chain, and an increase in MSME production capacity through modern technology, as well as better digital marketing skills. In addition, partnership networks with government agencies and cocoa farmer communities can strengthen business sustainability. So that this service continues to be in line with the purpose of service, namely Empowering farmer groups to strengthen the Chocolate Candu MSME towards a sustainable economy.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Reniaty, R., Valeriani, D., Sitorus, R., Sulistiarini, S., & Burdadi, J.. (2025). Penguatan Produksi dan Inovasi Teknologi UMKM Melalui Pemberdayaan Kelompok Petani Kakao Untuk Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 5975-5987. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3106>

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini masih menjadi fokus utama dalam penanganannya (Lestari *et al.*, 2023). Ketergantungan terhadap sektor tertentu seperti sektor pertambangan, seringkali menimbulkan resiko dan rentan mengalami guncangan (Jumono *et al.*, 2024). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang sangat terdampak oleh ketergantungan terhadap sektor pertambangan (La Antrag *et al.*, 2024). Pasca kasus korupsi tahun 2024 yang terjadi di PT Timah Tbk memberikan dampak perekonomian yang cukup signifikan terutama bagi rumah tangga dan pelaku bisnis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Alam, 2025). Kondisi ini mendorong perlunya diversifikasi sektor ekonomi agar masyarakat tidak hanya mengandalkan sektor pertambangan, melainkan mampu mengoptimalkan potensi sektor lainnya seperti sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan, kelautan dan pariwisata (Rahayu *et al.*, 2025).

Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Sektor pertanian dan perkebunan (Harahap *et al.*, 2020). Pengembangan sektor pertanian dan perkebunan tidak hanya membuka peluang usaha dan lapangan baru (Johadi & Hasanah, 2024), tetapi juga dapat mendorong peningkatan daya saing daerah baik di skala nasional maupun internasional (Arifin, 2021). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 sektor pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berkontribusi sebesar 20,37 % terhadap



pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung (BPS, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian daerah (Ngadi *et al.*, 2023).

Selain itu, sektor industri pengolahan juga berperan penting dalam menopang perekonomian suatu wilayah dikarenakan sektor industri dianggap sebagai *the leading factor* yang mampu mendorong berkembangnya sektor lainnya seperti jasa dan pertanian (Indrawati, 2021). Publikasi resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini mengungkapkan bahwa **industri mikro dan kecil (IMK)**, khususnya yang bergerak di sektor **industri pengolahan**, memiliki peranan besar yang tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga mampu bertahan dalam berbagai kondisi perekonomian (BPS Prov. Babel, 2023). UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 101.785 unit usaha pada 2024 di berbagai bidang (Romadia *et al.*, 2025; BabelProv, 2024). Sehingga penguatan UMKM juga menjadi langkah penting dalam mendukung diversifikasi ekonomi daerah (Amoah *et al.*, 2022).

Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 menunjukkan luas area perkebunan kakao sebesar 615 hektar dengan total produksi mencapai 309 ton. Oleh karena itu, salah satu komoditi perkebunan yang berpotensi secara ekonomi dan populer di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah kakao (Sitorus & Zasari, 2022). Potensi kakao apabila diintegrasikan pada pengembangan UMKM maka akan menghasilkan nilai tambah dan peningkatan daya saing. Komunitas Kovertur Bangka (KOKOA) merupakan komunitas yang mewadahi pelaku usaha atau UMKM yang bergerak dibidang artisan cokelat, mulai dari hulu hingga ke hilir. Berdiri pada tahun 2024, komunitas ini sudah memiliki lebih dari 30 orang anggota yang terdiri dari petani kakao, penyuluh pertanian lapangan, *chocolate maker*, dan industri konfeksioneri cokelat. Berikut logo Kovertur Bangka :



Gambar 1. Logo Komunitas Kovertur Bangka (KOKOA)
Sumber : Komunitas Kovertur Bangka, 2024

UMKM yang telah berkembang dalam pengolahan kakao di Bangka Belitung dan sudah diwadahi oleh Komunitas Kovertur Bangka (KOKOA) adalah UMKM Cokelat Candu. UMKM Cokelat Candu berlokasi di Jl. Linggarjati, Kec. Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka. Berfokus pada produksi olahan cokelat biji kakao lokal, UMKM cokelat candu telah memproduksi 9 varian rasa yaitu varian dark chocolate, milk chocolate, serta kombinasi almond, kacang mete, dan keju dengan kadar cokelat yang berbeda, mulai dari 50% sampai dengan 100% cokelat. Contoh olahan UMKM Cokelat candu gambar 1 dibawah ini :



Gambar 2. Olahan UMKM Cokelat Candu
Sumber: Tim Pengabdian, 2025

Inovasi terbaru UMKM Cokelat Candu menjadi satu-satunya *Production House* dan *Learning Center* pembuatan cokelat berbahan dasar biji kakao murni di Bangka. Meskipun UMKM ini mempunyai potensi, sebaliknya ada keterbatasan dalam jumlah ketersediaan bahan baku yang berkualitas disebabkan rendahnya produktivitas tanaman kakao, kurang optimalnya teknik budidaya, terbatasnya akses terhadap teknologi pascapanen, minimnya kemitraan dengan industri pengolahan kakao dan belum adanya mesin dengan inovasi teknologi terbaru untuk mengembangkan produk. Ketidakesesuaian antara kondisi UMKM dengan potensi yang dimilikinya menjadi fokus perhatian utama pada pengabdian ini. Potensi UMKM Cokelat Candu yang besar diharapkan dapat dikembangkan secara optimal baik dari segi ketersediaan bahan berkualitas maupun dari sisi inovasi teknologinya agar dapat mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan produksi dan teknologi inovasi UMKM Cokelat Candu

Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat bermitra dengan mengadakan kegiatan penguatan UMKM melalui pemberdayaan petani kakao lokal sehingga dapat meningkatkan produksi dan inovasi teknologi UMKM. Manfaat kegiatan ini adalah untuk peningkatan pengetahuan dalam inovasi teknologi, kreatifitas mitra UMKM untuk menghasilkan produk olahan yang berkualitas dengan alat produksi yang mumpuni, serta ketersediaan *supply chain* bahan baku yang cukup. Harapannya agar potensi UMKM Cokelat Candu dapat dikembangkan di pasar nasional maupun internasional guna mendukung ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta pemanfaatan berbagai sektor seperti sektor pertanian dan perkebunan dan sektor industri pengolahan. Kegiatan ini juga diadakan dalam rangka implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 8 bulan terhitung sejak kontrak dimulai pada tahun anggaran 2025. Lokasi kegiatan berada di **UMKM Cokelat Candu**, tepatnya di Jl. Linggarjati, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, kegiatan juga melibatkan **Komunitas Kovertur Bangka (KOKOA)** yang menaungi kelompok petani kakao lokal di beberapa desa di Pulau Bangka. Objek sasaran kegiatan ini adalah **UMKM Cokelat Candu** yang berfokus pada produksi olahan cokelat berbasis kakao lokal serta kelompok **petani kakao lokal** yang tergabung dalam Komunitas KOKOA. Mitra ini dipilih karena menghadapi kendala pada rantai pasok bahan baku, keterbatasan teknologi pengolahan, serta pemasaran produk yang belum optimal. Jumlah anggota mitra yang terlibat terdiri atas **30 orang anggota Komunitas KOKOA** (20 petani kakao dan 10 penyuluh lapangan) serta **pengelola UMKM Cokelat Candu**.

Metode kegiatan pengabdian diawali dengan penemuan permasalahan pada mitra dengan mencari data melalui web resmi, dan data dari dinas setelah itu tim melakukan survey pada UMKM

dan Petani Kakao secara langsung atau observasi lapangan disertai wawancara untuk mengetahui permasalahan secara lebih rinci sehingga tim menemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. SDM

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mitra masih perlu ditingkatkan, sosialisasi dan pendampingan terhadap UMKM untuk memproduksi varian coklat yang berkualitas sangat perlu dilakukan.

2. Produksi

Kurangnya supply chain bahan baku biji kakao dan belum adanya inovasi teknologi modern dalam proses produksi untuk menghasilkan lebih banyak produk coklat yang berkualitas dan bervariasi serta dapat menarik pengunjung untuk belajar pembuatan coklat dari beragam teknologi.

3. Pemasaran

Keterbatasan produksi menyebabkan belum tercapainya target penjualan di dalam negeri maupun luar negeri. Pada kegiatan ini akan dilakukan pendampingan dan pelatihan strategi pemasaran berbasis digital secara efektif.

Kegiatan pra survey dan diskusi bisa dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3 . Pra survey Tim Pengabdian ke UMKM Cokelat Candu dan Petani Kakao
Sumber: Tim Pengabdian 2025

Pada proses diskusi diatas, menghasilkan pembahasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan yang berupa sosialisasi dan pendampingan kepada kelompok tani kakao lokal (Komunitas Kovertur Bangka) yang dilakukan untuk menghasilkan biji kakao yang berkualitas guna mendukung ketersediaan *Supply Chain* bahan baku bagi UMKM Cokelat Candu sehingga memperbanyak proses produksi yang mendukung penguatan sektor pertanian dan perkebunan serta memberikan inovasi teknologi modern yang membuat produksi coklat dan pengembangan UMKM untuk ekonomi yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai dengan tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan	Kegiatan	Tujuan	Bidang Permasalahan yang ditangani
Tahap Persiapan	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Membangun komitmen dan strategi bersama dalam meningkatkan produksi serta peneraan teknologi modern dalam proses produksi	Produksi

Tahapan	Kegiatan	Tujuan	Bidang Permasalahan yang ditangani
Tahap Pelaksanaan	Koordinasi dengan pihak mitra	Penjadwalan sosialisasi dan pendampingan produksi UMKM Cokelat Candu dan pemberian teknologi modern	Produksi
	Sosialisasi dan Pendampingan Pengolahan Produk UMKM dan Penguatan Produksi Biji Kakao kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Bangka Belitung dan Dinas	Memberikan pelatihan dan pendampingan teknik pemrosesan biji kakao menjadi produk dengan menggunakan teknologi modern, dan sosialisasi mengenai teknik budidaya yang optimal, perawatan tanaman, serta proses untuk meningkatkan kualitas biji kakao	SDM dan Produksi
	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	Memberikan pemahaman tentang pentingnya penguatan supply chain dan inovasi, menambah wawasan pelaku UMKM dan Petani Kakao mengenai strategi pemasaran digital serta pemanfaatan teknologi untuk peningkatan daya saing guna mendukung ekonomi yang berkelanjutan.	Produksi, Pemasaran dan SDM
	Pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait	Melakukan audiensi dengan instansi terkait; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bangka Belitung serta menjaga mitra berkoneksi dengan baik.	Pemasaran
Tahap Monitoring	Monitoring terhadap proses produksi dan kinerja tim pengelola	Memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, mengawasi efektivitas pelaksanaan kegiatan.	Produksi
Tahap Evaluasi	Evaluasi terhadap mitra mengenai keberlanjutan program pengabdian	Mengevaluasi keberlanjutan UMKM dan Petani kakao lokal dengan harapan mitra memiliki konsistensi dan tanggungjawab dalam meningkatkan produksi coklat sehingga UMKM dapat melakukan pengembangan sesuai yang diharapkan.	Produksi dan Inovasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan tim pengabdian yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) bersama mitra UMKM Cokelat Candu dengan tujuan membahas lebih lanjut untuk skema pengabdian dan persamaan persepsi mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Penentuan tanggal, tempat, detail kegiatan yang akan dilakukan. Diskusi dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4. Diskusi dengan UMKM Cokelat Candu
Sumber : Tim Pengabdian, 2025

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan diadakan beberapa kegiatan diantaranya Sosialisasi dan Pendampingan Pengolahan Produk UMKM dan Penguatan Produksi Biji Kakao , Pelatihan Strategi Pemasaran Digital, dan Pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait.

Sosialisasi dan Pendampingan Pengolahan Produk UMKM dan Penguatan Produksi Biji Kakao

Tema Kegiatan : "Penguatan Produksi & Inovasi Pengolahan Cokelat Menuju Daya Saing Lokal Yang Berkelanjutan"

Hari : Minggu

Tanggal : 13 Juli 2025

Waktu : 14.00 – 17.00 WIB

Tempat : Santika Hotel

Peserta : Anggota UMKM dan Loka Space, Penyuluh, Petani, Tim Pengabdian dan Dinas Pertanian (35 orang)

Pada tanggal 13 Juli 2025 telah diselenggarakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengolahan produk UMKM dan penguatan produksi biji kakao. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi langsung dengan kegiatan UMKM Cokelat Candu bekerja sama dengan Bank Indonesia yaitu acara dengan tema "*Word Cocoa Day-Mini Exhibition : Chocolate - Connected*" dimulai dari jam 07.30 – 14.00 WIB, sedangkan kegiatan tim pengabdian dimulai dari jam 14.00 – 17.00 WIB. Dengan adanya kolaborasi ini kegiatan tim pengabdian lebih efektif karena selain untuk mengembangkan jejaring kerjasama, tetapi juga memberikan kemudahan bagi UMKM Cokelat Candu untuk lebih memperkenalkan produk nya. Flayer kegiatan dapat dilihat dari gambar 5 :



Gambar 5 . Flayer Kegiatan Sosialisasi

Adapun Tujuan kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Pengolahan Produk UMKM dan Penguatan Produksi Biji Kakao dengan tema “ Penguatan Produksi & Inovasi Pengolahan Coklat Menuju Daya Saing Lokal Yang Berkelanjutan” pada UMKM Cokelat Candu adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman mengenai teknik pemrosesan biji kakao menjadi produk dengan menggunakan teknologi modern kepada peserta agar lebih memahami kualitas kakao
2. Sosialisasi kepada petani mengenai teknik budidaya yang optimal, perawatan tanaman, serta proses untuk meningkatkan kualitas biji kakao dengan pameri yang sesuai di bidangnya.
3. Meningkatkan semangat para petani untuk menanam kakao dengan potensi nya yang ada
4. Memperkenalkan produk-produk UMKM Cokelat Candu dengan varian rasa dan tingkatannya agar lebih dikenal oleh masyarakat.
5. Mengembangkan kolaborasi yang erat antara tim pengabdian dan UMKM Cokelat Candu.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan dengan melakukan absensi manual dan sambutan sekaligus pembukaan acara. Adapun rangkainnya dimulai dari Pendampingan pengolahan alat. Dibawah ini kegiatan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada sosialisasi dan pendampingan ini :

Pendampingan pengolahan biji kakao menggunakan teknologi inovasi modern

Pendampingan ini merupakan bagian dari implementasi penggunaan teknologi modern. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan teknis kepada peserta mengenai proses pengolahan biji kakao secara langsung. Dengan adanya pendampingan ini, peserta diharapkan mampu melihat secara langsung praktik pengolahan yang dilakukan oleh UMKM Cokelat Candu. Sehingga peserta yang merupakan para petani, para penyuluh, dan perwakilan dinas terkait mengetahui standar pengolahan kakao serta memahami potensi peningkatan kualitas dan nilai tambah produk kakao. Hal ini juga menjadikan para petani lebih semangat untuk menanam kakao dan para peserta lainnya menjadi lebih mengetahui kemampuan UMKM lokal untuk menghasilkan produk berkualitas, dan berdaya saing. Pada gambar 8 dapat dilihat proses pengolahan biji kakao :



Gambar 8. Proses Pengolahan Biji Kakao
Sumber : Tim Pengabdi, 2025

Sosialisasi Penguatan Produksi dan Inovasi Pengolahan Cokelat Menuju Daya Saing Lokal yang Berkelanjutan

Sosialisasi ini disampaikan oleh Yudi Sapta Pranoto, S.P., M.Si selaku dosen agribisnis yang sesuai dengan bidangnya yaitu budidaya kakao. Tujuan kegiatan ini memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai budidaya kakao yang optimal, perawatan tanaman, serta proses untuk meningkatkan kualitas biji kakao agar dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan praktik budidaya yang lebih efektif, berinovasi dalam menghasilkan produk, serta berkontribusi terhadap penguatan daya saing lokal yang berkelanjutan. Sosialisasi dapat dilihat pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Sosialisasi Penguatan Produksi dan Inovasi
Sumber: Tim Pengabdi, 2025

Pelatihan Strategi Pemasaran Digital

Pada tanggal 29 Agustus 2025 telah diselenggarakan kegiatan Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital. Pelatihan ini adalah salah satu dari serangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdi dan mahasiswa yang ikut serta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian pelatihan, pembagian alat teknologi modern kepada UMKM, Pembagian Bibit kakao dan pupuk beserta proses wawancara untuk publikasi media sehingga UMKM lebih dikenal masyarakat sekitar dan mendukung penguatan UMKM untuk dapat terus berkelanjutan.

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Dalam rangka penguatan strategi UMKM yang berorientasi digital sehingga pemasarannya dapat terjangkau lebih luas

2. Memberikan kemudahan UMKM berupa teknologi inovasi agar UMKM lebih mengembangkan produk nya.
3. Memberikan tambahan Supply Chain bahan baku yang berkualitas untuk UMKM berupa bibit kakao dan pemberian pupuk organik yang mendukung serta mendorong petani untuk lebih membudidayakan kakao.
4. Memperkenalkan produk UMKM serta keunggulan UMKM kepada masyarakat sekitar serta khalayak umum lain sehingga lebih diminati karena berasal dari lokal.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan absensi manual oleh mahasiswa, dan tidak lupa sambutan dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya sekaligus pembukaam acara yang dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini: Beberapa kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini adalah :

Pelatihan Pemasaran Berbasis Digital

Pelatihan ini disampaikan sendiri oleh bu Merinda Haris selaku owner UMKM Cokelat Candu, tujuannya untuk meningkatkan pemasaran bagi pelaku UMKM Cokelat Candu itu sendiri dan meningkatkan pemasaran Biji Kakao kedalam UMKM untuk dijadikan bahan baku yang akan diolah. Dengan adanya kegiatan ini, peserta memiliki pengetahuan yang lebih dalam memasarkan produknya secara digital terutama juga bagi UMKM dan para petani dalam menghasilkan biji kakao. Pengetahuan memasarkan produk juga bermanfaat untuk seluruh peserta yang ingin berinovasi. Pelatihan dapat dilihat pada gambar 11 berikut:



Gambar 11 : Pelatihan Strategi Berbasis Digital
Sumber : Tim Pengabdi, 2025

Pemberian teknologi inovasi kepada UMKM

Pemberian teknologi inovasi dilakukan oleh tim pengabdi dengan tujuan penguatan inovasi teknologi pada UMKM, sehingga UMKM Cokelat Candu dapat mengembangkan variasi produk yang lebih serta memaksimalkan penggunaan alat yang diberikan. Adapun jenis alat yang diberikan berupa *Cocoa Butter Spray Gun, Compressor, Fountain Machine, Stainless Table, Chocolate Etalase, Chocolate Drink Dispenser*. Pemberian dilakukan secara simbolis beserta dengan tanda tangan owner Cokelat Candu. Penyerahan secara simbolis alat dan mesin dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini:



Gambar 12. Pemberian Teknologi Inovasi Secara Simbolis
Sumber: Tim Pengabdi, 2025

Pemberian Bibit Kakao dan Pupuk untuk Petani, penyuluh, dan peserta yang menghadiri kegiatan.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdi juga memberikan bibit kakao yang berkualitas beserta pupuk yang akan menunjang *supply chain* bahan baku biji kakao UMKM di masa mendatang, serta peningkatan kuantitas pembudidayaan kakao di Bangka Belitung, sehingga memaksimalkan sektor pertanian dan perkebunan untuk mendukung sektor industri pengolahan berupa UMKM. Pemberian bibit dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini :



Gambar 13. Pemberian Bibit Kakao Berkualitas
Sumber : Tim Pengabdi, 2025

Wawancara Pelatihan

Wawancara ini dilakukan untuk mempublikasikan berita tentang keunggulan UMKM dan acara pelatihan di media sosial dan berita online. Wartawan mewawancarai ketua tim pengabdi dan owner UMKM Cokelat Candu untuk memperkenalkan lebih luas keunikan produknya dan manfaat diadakannya pelatihan ini dan seluruh kegiatannya. Proses mewawancara dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini :



Gambar 14. Wawancara Pelatihan Strategi Berbasis Digital
Sumber : Tim Pengabdi, 2025

1. Tahap Monitoring

Pada tahap ini Tim pengabdi akan memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan yang diharapkan yakni UMKM telah mengembangkan Produk terbaru menggunakan mesin, memastikan penanaman biji kakao yang sesuai, serta mengawasi efektivitas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

2. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi keberlanjutan UMKM dan Petani kakao lokal dengan harapan mitra memiliki konsistensi dan tanggungjawab dalam meningkatkan produksi coklat sehingga UMKM dapat melakukan pengembangan sesuai yang diharapkan serta jumlah petani kakao yang meningkat dan komunitas kovertur bangsa sebagai yang mewadahi UMKM juga memiliki peningkatan dalam jumlah anggota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan ucapan terima kasih kepada program PKM yang diselenggarakan oleh DIKTI dan pihak **Universitas Bangka Belitung** yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bank Indonesia**, serta pihak **Hotel Santika** dan Puri 56 Hotel & Resto yang telah membantu menyediakan sarana dan prasarana sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada **UMKM Cokelat Candu** selaku mitra utama, serta para **petani, penyuluh, dosen, mahasiswa, dan perwakilan dinas terkait** yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi nyata selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak menjadi faktor penting bagi keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan penguatan produksi dan inovasi pengolahan kakao menuju daya saing lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. K. (2025). *Bagian I Pulau Bangka, Pulau Timah*. Dalam *Senja kala tata kelola timah di Bangka Belitung* (hlm. 27). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Amoah, J., Belas, J., Dziwornu, R., & Khan, K. A. (2022). Enhancing SME contribution to economic development: A perspective from an emerging economy. *Journal of International Studies*, 15(2), 63–76. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2022/15-2/5>
- Arifin, A. (2021). Analisis daya saing dalam strategi pengembangan kompetensi daerah: Studi kasus di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(6), 29–38.



- BabelProv. (2024). *Daftar UMKM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://data-umkm.babelprov.go.id/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Potensi pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Peta baru pertanian berkelanjutan)*. <https://babel.bps.go.id/id/publication/2024/09/30/bd2ab3f1eb25e338e8e3c924/potensi-pertanian-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-peta-baru-pertanian-berkelanjutan.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2023). *Profil industri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023*. BPS Prov. Babel.
- Harahap, M., Siregar, G., & Riza, F. V. (2020). Mapping the potential of village agricultural social economic improvement efforts in Lubuk Kertang Village, Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 8–14.
- Indrawati, T. (2021). Pengaruh sektor industri pengolahan terhadap perekonomian daerah. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 2020, 1–10.
- Johadi, D., & Hasanah, N. (2024). Pengembangan potensi desa melalui badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat tahun 2023. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 877–891.
- Jumono, S., Putra, A., & Mala, C. M. F. (2024). *Memahami transformasi struktural dengan metode shift-share comprehensive pada sektor pertambangan* (M. Dewi, Ed.; Ed. ke-1). Cipta Media Nusantara.
- La Antrag, I., Situmaeng, Y. T., Arinda, S., & Rochim, A. A. (2024). Penegakan hukum pertambangan timah ilegal pasca kasus korupsi tata niaga timah di Bangka Belitung. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 184–191.
- Lestari, P. I., Robiani, B., & Sukanto, S. (2023). Kemiskinan ekstrem, ketimpangan, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1739–1752.
- Ngadi, N., Zaelany, A. A., Latifa, A., Harfina, D., Asiati, D., Setiawan, B., Ibnu, F., Triyono, T., & Rajagukguk, Z. (2023). Challenge of agriculture development in Indonesia: Rural youth mobility and aging workers in agriculture sector. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su15020922>
- Rahayu, D. P., Reniati, R., Zulkarnain, I., Akhmad, E., & Faisal. (2025). *Senja kala tata kelola timah di Bangka Belitung* (E. Liauw, Ed.; Ed. ke-1). Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Romadia, R., Floryan, F., Mahendra, F., & Noviyanti, I. (2025). Pengaruh inovasi produk terhadap peningkatan daya saing UMKM kuliner di Kota Pangkalpinang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.33087/eksis.v16i1.500>
- Sitorus, R., & Zasari, M. (2022). Analisis potensi ekonomi dan prioritas pengembangan kakao rakyat di Pulau Bangka. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 9–18. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.915>